

BAB VI

PENUTUP

A. Keimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis kemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan dari bab I sampai bab IV maka dapat ditarik kesimpulan hasil korelasi antara tata tertib salat berjamaah dan pembelajaran kitab *safinah al-najah* dengan praktik salat peserta didik kelas VII dan VIII SMPI Yambu'ul Qur'an Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupten Kediri tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut ini :

1. Terdapat korelasi yang positif antara tata tertib salat berjamaah dengan praktik salat peserta didik kelas VII dan VIII SMPI Yambu'ul Qur'an Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupten Kediri tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat diketahui dengan hasil hipotesis menggunakan rumus *product moment* yang ada pada program SPSS antara variabel tata tertib salat dan praktik salat diperoleh harga $r_{xy} = 0,456$. Sedangkan nilai r tabel dengan $N = 32$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,349, sehingga $r_{xy} (0,456) > \text{nilai } r \text{ tabel } (0,349)$ yang berarti adanya korelasi antara tata tertib salat berjamaah dan praktik salat. Dari hasil derajat korelasi antara variabelnya diketahui sebesar 0.695, maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel bisa dikategorikan korelasi sedang karena nilai *Pearson Correlation* berada diantara nilai 0,41 S/ D 0,60. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi pembiasaan tata tertib salat untuk di taati maka semakin taat dan terbiasa pula untuk melaksanakan praktik salat.
2. Terdapat korelasi yang positif antara pembelajaran kitab *safinah al-najah* dengan praktik salat peserta didik kelas VII dan VIII SMPI Yambu'ul Qur'an Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupten Kediri tahun pelajaran 2022/2023.

Hal ini dapat diketahui dengan hasil hipotesis menggunakan rumus product moment yang ada pada program SPSS antara variabel pembelajaran kitab safinah al-najah dan praktik salat diperoleh $r_{xy} = 0,658$. Sedangkan nilai r tabel dengan $N = 32$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,349, sehingga $r_{xy} (0,658) >$ nilai r tabel (0,349) yang berarti adanya korelasi antara pembelajaran kitab safinah al-najah dan praktik salat. Dari hasil derajat korelasi antara variabelnya diketahui sebesar 0.658, maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel bisa dikategorikan korelasi kuat karena nilai Pearson Correlation berada diantara nilai 0,61 S/ D 0,80. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi tingkat kesungguhan peserta didik dalam pembelajaran kitab safinah al-najah maka semakin taat dan mudah pula untuk melaksanakan praktik salat.

3. Pada uji hipotesis korelasi ganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi F Change sebesar 0,000 sehingga dapat diketahui biasanya nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka bisa dikatakan antara variabel tata tertib salat berjamaah dan pembelajaran kitab safinah al-najah dengan praktik salat berkorelasi. Dan hasil derajat korelasi antara variabelnya diketahui sebesar 0.695, maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel bisa dikategorikan korelasi kuat karena nilai Pearson Correlation berada diantara nilai 0,61 s/ d 0,80.
4. Dari semua pembahasan yang ada pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan biasanya ketika peserta didik itu melaksanakan pembiasaan melalui tata tertib salat berjamaah dan pembelajaran kitab safinah al-najah dengan baik dan teratur, maka dapat berimbas juga pada peserta didik dalam kedisiplinan dalam sebuah pekerjaan dan semakin baik pula praktik salatnya. Semakin peserta didik memperhatikan dan memahami pembelajaran salat dalam kitab safinah al-najah maka semakin baik pula praktik salat yang dilakukannya peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini penulis memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala SMPI Yambu'ul Qur'an untuk senantiasa meningkatkan pembiasaan dalam melakukan salat berjamaah agar peserta didik terbiasa dalam melakukannya tanpa adanya paksaan.
2. Kepada peserta didik khususnya kelas VII dan VIII SMPI Yambu'ul agar dapat meningkatkan dan selalu taat pada peraturan karna dengan taat itu maka akan terbiasa dalam melakukan kebaikan.
3. Kepada peserta didik kelas VII dan VIII SMPI Yambu'ul Qur'an agar untuk senan tiasa dalam belajar kitab safinah al-najah dan senan tiasa mempraktikan apa yang telah di pelajari baik itu dalam bentuk bacaan atau gerakan dalam salat.
4. Dari penelitian ini, peneliti menyadari banyak kekurangannya salah satunya adalah peneliti tidak meneliti keberhasilan apakah anak ketika dirumah melakukan praktik seperti yang dilakukan di SMPI Yambu'ul Qur'an. Yang natinya bisa digali lebih luas atau diteruskan oleh peneliti selanjutnya.